

**SKRIPSI**

**PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN  
PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO  
KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH**

**Oleh**

**RESTIANA PUSPITA SARI**

**NPM. 1703060069**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/2023 M**

**PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN  
PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO  
KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**RESTIANA PUSPITA SARI**

**NPM. 1703060069**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Pembimbing : Dr. Umi Yawisah, M. Hum.**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H / 2023 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Restiana Puspita Sari

NPM : 1703060069

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing



**Dr. Umi Yawisah, M. Hum.**

**NIP. 19620424 199903 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosyah  
Saudari Restiana Puspita Sari**

Yth. Dekan Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Restiana Puspita Sari  
NPM : 1703060069  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 13 Desember 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,

Dosen Pembimbing



**Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 19770218 200003 2 001

**Dr. Umi Yawisah, M. Hum.**  
NIP. 19620424 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-0014 / In.28.A/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan judul : PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh Restiana Puspita Sari, NPM. 1703060069, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari Kamis / tanggal 21 Desember 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dr. Umi Yawisah, M.Hum  
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
Penguji II : Andi Rahmad, M.Sos  
Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A**  
NIP. 19730801 199903 01 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh  
**RESTIANA PUSPITA SARI**

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam bersosialisasi yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat. Komunikasi yang efektif akan menciptakan kegiatan manusia dapat berjalan dengan baik. Tokoh agama memiliki peran utama dalam membangun komunikasi terhadap pembinaan perilaku keagamaan. Perilaku masyarakat desa yang masih menyimpang dari agama diperlukan peran tokoh agama dalam komunikasi agar masyarakat kembali ke agama yang benar. Dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan dan untuk mengetahui perubahan perilaku yang terjadi setelah tokoh agama melakukan peran komunikasi terhadap masyarakat Desa Sinar Rejo, Kecamatan Kalirejo, Lampung Tengah. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada bagaimana tokoh agama menggunakan komunikasi sebagai alat untuk mempengaruhi dan membentuk perilaku keagamaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Field Research atau penelitian lapangan, dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan langsung dari lapangan, melibatkan 3 tokoh agama dan 15 orang masyarakat sebagai sumber data primer, serta data sekunder yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif dan non-partisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi berupa foto dan arsip yang ada di Desa Sinar Rejo. Analisis data melibatkan penelaahan seluruh data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sinar Rejo menganut agama Islam, dengan aktivitas keagamaan yang biasa dilakukan berupa pengajian dan taman pendidikan Al-Qur'an. Tokoh agama memainkan peran sentral dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat, baik melalui komunikasi keagamaan dan pengajaran agama atau nasihat tentang pendidikan formal. Metode penyampaian pembinaan melibatkan penggunaan media sosial, ceramah, praktik kegiatan agama, dan interaksi langsung dengan masyarakat. Perubahan perilaku masyarakat yang positif dapat dilihat dalam peningkatan ketaatan beribadah dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Faktor internal dan eksternal, termasuk sikap masyarakat dan lingkungan sosial, berkontribusi pada keberhasilan peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan keagamaan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restiana Puspita Sari

NPM : 1703060069

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti, kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2023

Yang Menyatakan



**Restiana Puspita Sari**

NPM. 1703060069

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya:* Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al - Insyirah : 6)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan segala usaha dan upaya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jamiludin dan Ibu Eti Nur Prasetyani yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas semua pengorbanannya dan selalu senantiasa berdo'a untuk keberhasilan peneliti.
2. Adikku Febrina Gita Lestari yang selalu mendukung dan mendo'akan agar selesai.
3. Suamiku tercinta, Okta Surya Refaldi, terima kasih telah mendampingi, memberikan dukungan dan semangat serta do'anya untuk menyelesaikan studi, untuk anakku tersayang Altan Ataqqi Rafandra, terima kasih telah mendukung ibu dengan senyumanmu.
4. Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan dan senyuman sehingga menambah semangat peneliti.
5. Teman – teman KPI (komunikasi penyiaran Islam) terima kasih atas bentuk bantuan, dukungan dan do'a serta nasihatnya.
6. Almamater IAIN Metro yang peneliti banggakan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Komunikasi Tokoh Agama Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial atau S.Sos jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang sangat berjasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
3. Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos selaku Ketua Jurusan S1 Komunikasi Penyiaran Islam
4. Dr. Umi Yawisah, M. Hum. selaku Pembimbing skripsi yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk membimbing dan memotivasi saya
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan pengalaman dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 5 Desember 2023



Restiana Puspita Sari  
NPM. 1703060069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Definisi Peran.....	8
B. Definisi Komunikasi .....	9
C. Unsur – Unsur Komunikasi .....	9
D. Fungsi Komunikasi .....	11
E. Peran Tokoh Agama .....	12
F. Tugas Tokoh Agama.....	13
G. Definisi Perilaku Keagamaan .....	16
H. Dasar Perilaku Keagamaan .....	17
I. Aspek – Aspek Perilaku Keagamaan.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	21
B. Sumber Data.....	22

C.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	25
E.	Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A.	Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat.....	29
B.	Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Keagamaan .....	34
C.	Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Keagamaan ..	39
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
A.	Kesimpulan .....	42
B.	Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>46</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>.....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	46
Lampiran 2 Pra Survey.....	47
Lampiran 3 Balasan Pra Survey .....	48
Lampiran 4 Izin Research .....	49
Lampiran 5 Surat Tugas .....	50
Lampiran 6 Balasan Izin Research.....	51
Lampiran 7 Outline .....	52
Lampiran 8 Alat Pengumpul Data (APD).....	54
Lampiran 9 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	66
Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin .....	69
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	70
Lampiran 12 Dokumentasi.....	71
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia pada hakikatnya terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama kelompok dan masyarakat. Sehingga manusia dalam kehidupannya selalu melakukan interaksi dengan yang lainnya dan selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Manusia hidup dalam sebuah komunitas yang memiliki kebijakan tentang segala sesuatu yang mereka miliki bersama maka dari itu komunikasi adalah jalan satu-satunya untuk menciptakan kebersamaan tersebut.

Peran adalah suatu aspek dinamis atau kedudukan, jika seseorang melakukan hak dan kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya, maka dapat dikatakan bahwa ia sedang melakukan suatu peran. Pada hakikatnya peran merupakan suatu rangkaian perilaku tertentu yang disebabkan oleh suatu jabatan tertentu. Dalam melaksanakan sebuah peran, juga sangat dipengaruhi oleh kepribadian seseorang tersebut. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun tingkat bawah akan memiliki peran yang sama.

Peran komunikasi tokoh agama dapat dipahami sebagai langkah atau upaya tokoh agama dalam melakukan tugasnya sebagai pemberi pengaruh terhadap masyarakat dengan melakukan hubungan antara tokoh agama dengan masyarakat dalam penyampaian pesan dan penerimaan pesan dengan

cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi adalah aktifitas dasar manusia, sehingga melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan dan interaksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Tak satupun manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Hal ini dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, sehingga dengan adanya komunikasi yang efektif maka akan tercipta kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia dapat berjalan dengan baik.

Jika dilihat dari apa yang akan dibahas oleh peneliti, tokoh agama adalah figur yang mengetahui dan memahami tentang ilmu-ilmu agama dan tauhid sehingga jika melakukan perannya dalam komunikasi maka akan sangat memberikan pengaruh yang baik di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dipahami bahwa peran komunikasi tokoh agama sangat penting bagi masyarakat. Maka dari itu tokoh agama sangat berperan di dalam suatu desa karena setiap tingkah laku maupun pesan yang disampaikan oleh tokoh agama sangat memberikan pengaruh terhadap masyarakat di sekelilingnya untuk mengubah perilaku dan sikap masyarakat.

Oleh sebab itu penelitian ini membahas tentang peran komunikasi tokoh agama terhadap pembinaan perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah, dimana dalam hal ini peneliti melihat komunikasi antar tokoh Agama dengan masyarakat di desa tersebut. Bapak Marzuki, Bapak Syukur dan Bapak Surmadi adalah beberapa tokoh Agama

desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Selain Da'i pada desa tersebut mereka juga menyambung komunikasi yang hangat dan efektif terhadap masyarakat. Peran tokoh agama juga memainkan poros penting dalam kehidupan bermasyarakat di desa Sinar Rejo. Hal ini dapat dilihat ketika salah seorang tertimpa musibah, secara cepat langsung direspon oleh tetangga dan masyarakat setempat, hal ini disebabkan karena adanya jalinan komunikasi antara tokoh agama dengan masyarakat. Dengan adanya peran tokoh agama yang baik dan komunikasi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan agama maupun non agama dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tokoh agama juga membantu mengingatkan warga desa agar menjaga kerukunan antar warga desa maupun antar agama yang ada di desa Sinar Rejo.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan di desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah pada tanggal 25 Oktober 2021, kebiasaan masyarakat di desa tersebut banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan sosial dan Agama, seperti perjudian, minimnya solidaritas terhadap tetangga dan miras. Kebiasaan ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial antar masyarakat setempat. Akan tetapi setelah para tokoh agama melakukan peran komunikasi yang efektif terhadap masyarakat, perilaku yang demikian sedikit demi sedikit mulai berkurang. Hal ini dapat diketahui bahwa peran komunikasi tokoh Agama sangat penting dalam perubahan perilaku keagamaan terhadap masyarakat yang sangat heterogen. Melalui peran komunikasi tokoh Agama masyarakat mampu menerima



pendidikan agama dengan lebih baik. Melalui komunikasi yang efektif pendidikan agama yang didapat bisa direalisasikan secara langsung kepada keluarga, lingkungan, dan masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Peran Komunikasi Tokoh Agama Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni “Peran Komunikasi Tokoh Agama terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran komunikasi tokoh agama terhadap pembinaan perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah ?
2. Bagaimana perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah setelah tokoh agama melakukan komunikasi ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat penulis tuliskan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran komunikasi tokoh agama terhadap pembinaan perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah
- b. Untuk mengetahui perubahan perilaku yang terjadi setelah tokoh agama melakukan peran komunikasi terhadap masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya kajian dakwah dari peran tokoh agama terhadap perilaku masyarakat di desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para peneliti yang akan datang untuk mengkaji lebih dalam tentang peran komunikasi tokoh agama terhadap perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

## E. Penelitian Relevan

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti perlu menyajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Dengan demikian maka akan diketahui bagian – bagian pembeda dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Saipul Anwar Harahap dengan judul “Pola Komunikasi Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Aek Libung Kecamatan Sayurmainggi Kabupaten Tapanuli Selatan.”  
Persamaan dalam penelitian ini adalah upaya komunikasi yang dilakukan oleh tokoh Agama dalam pembinaan perilaku masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian Saipul Anwar Harahap cenderung dengan pola komunikasi yang dilakukan sedangkan dalam penelitian ini adalah peran komunikasi. Selain itu, objek penelitian Saipul Anwar Harahap adalah remaja, sedangkan objek penelitian ini adalah masyarakat secara umum<sup>1</sup>.
2. Skripsi yang ditulis oleh Arina Mustafidah dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan”.  
Persamaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu peran tokoh Agama . adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian Arina Mustafidah tokoh agama melakukan perannya dalam kehidupan sosial masyarakat sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk dalam melakukan

---

<sup>1</sup> Suheri Harahap, “Tapanuli Selatan Bumi Dalihan Natolu (Catatan Kritis Tentang Komunitas Agama dan Budaya),” 2020.

perubahan perilaku masyarakat, tokoh agama melakukan perannya sebagaimana posisinya di desa tersebut, sedangkan dalam penelitian ini tokoh agama melakukan peran komunikasi untuk membentuk perilaku keagamaan masyarakat<sup>2</sup>.

3. Jurnal yang ditulis oleh Karimi Toweren yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah”. Persamaan dalam penelitian ini adalah peran tokoh agama, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang ditulis oleh Karimi Toweren, berupaya melakukan peran tokoh Agama untuk meningkatkan pemahaman Agama masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini tokoh agama melakukan peran komunikasi untuk membentuk perilaku keagamaan masyarakat<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Arina Mustafidah, “Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan,” *Skripsi, UIN Sunan Ampel*, 2018.

<sup>3</sup> Karimi Toweren, “Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 258–72.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Definisi Peran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Peran merupakan bagian dari tugas pokok yang harus dilaksanakan, bagian yang dimainkan seorang pemain dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Grass Mascan dan Eachern dikutip dari Berry menyatakan peran adalah sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada setiap orang yang memiliki kedudukan sosial tertentu<sup>4</sup>. Beberapa orang yang mempunyai kedudukan berarti mempunyai peran.

Menurut Suhardono, peran dalam ilmu sosial merupakan suatu fungsi yang dibawakan seseorang dalam posisi tertentu dalam kedudukannya pada struktur sosial tertentu<sup>5</sup>. Seseorang yang mempunyai peran berarti memfungsikan dirinya sesuai dengan statusnya dalam lingkungan sosial.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi atau lembaga tertentu yang memiliki wewenang dalam suatu masyarakat yang diharapkan dapat memberikan pengaruh baik dalam lingkungan tersebut.

Apabila dihubungkan dengan tokoh Agama dapat diartikan bahwa peran adalah serangkaian usaha-usaha yang dilakukan para tokoh Agama dalam

---

<sup>4</sup> Sulis Rahmawanto dan others, "Peran Tokoh Agama dalam Mewujudkan Keteraturan Masyarakat," *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 3, no. 1 (2016): 118–34.

<sup>5</sup> Junanah Junanah dkk., "Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 6, no. 1 (2014): 63–70.

lingkungan masyarakat yang mana dengan peran tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat sesuai dengan tujuan tokoh agama dalam menyeru Agama islam dilingkungan sehingga dapat memberikan perubahan perilaku keagamaan terhadap masyarakat.

## **B. Definisi Komunikasi**

Komunikasi adalah hubungan yang menyebabkan pelaku interaksi tersebut dapat merespon dan menciptakan pesan untuk berhubungan dengan orang lain atau lingkungan.

Komunikasi adalah aktifitas dasar manusia yang mana dengan komunikasi manusia dapat saling berinteraksi dengan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, lingkungan masyarakat, tempat kerja atau tempat-tempat lainnya dimanapun manusia berada.

William Albig menyatakan, komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan berbagai lambang yang mengandung makna diantara sesama komunikator.

Pengertian komunikasi menurut Deddy Mulyana adalah proses berbagai makna melalui sikap-sikap verbal dan non verbal.

## **C. Unsur – Unsur Komunikasi**

Unsur-unsur komunikasi menurut Hafied Cangara dalam buku yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi, ia membagi unsur-unsur komunikasi adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber

Dalam setiap proses komunikasi selalu melibatkan sumber sebagai pembuat atau penyampai informasi. Dalam komunikasi antar manusia sumber informasi dapat berupa individu, kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber informasi disebut dengan penyampai informasi.

### 2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan dari sumber informasi kepada penerima informasi. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau media komunikasi.

### 3. Media

Media dalam komunikasi adalah alat yang digunakan dalam proses komunikasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media komunikasi misalnya panca indera, handphone atau alat komunikasi lainnya.

### 4. Penerima

Yang dimaksud penerima dalam komunikasi adalah objek komunikasi atau sasaran komunikasi yang disampaikan dari sumber.

### 5. Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan tingkah laku atau pikiran penerima informasi setelah dilakukan komunikasi.

## 6. Tanggapan Balik

Tanggapan balik adalah suatu bentuk pengaruh yang dialami oleh penerima pesan setelah dilakukan komunikasi. Namun umpan balik dapat berasal dari unsur lain seperti pesan dari media, ataupun pesan belum diterima oleh penerima.

## 7. Lingkungan

Lingkungan adalah faktor-faktor yang menjadikan sebab adanya pengaruh jalannya komunikasi. Faktor ini terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis dan dimensi waktu.

### **D. Fungsi Komunikasi**

Fungsi komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Beradaptasi dengan lingkungan sekitar
2. Melakukan transformasi warisan sosial dengan generasi
3. Melatih kematangan berpikir dalam pengambilan keputusan
4. Melalui komunikasi akan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menumbuhkan kebersamaan, memberikan informasi mendidik dan menghibur<sup>6</sup>.

Adapun dalam referensi lain, fungsi komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi
2. Sebagai penyampai pesan atau informasi agar dapat diterima oleh masyarakat
3. Bentuk interaksi dengan orang lain

---

<sup>6</sup> Uchjana Effendi Onong, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019 ) hlm 32



4. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan
5. Dapat mengenal diri sendiri dan orang lain
6. Mempelajari situasi yang terjadi
7. Dapat menjalin hubungan baik dengan sesama
8. Mengubah perilaku
9. Dapat membangun motivasi
10. Dapat menghindari kesalahpahaman<sup>7</sup>.

#### **E. Peran Tokoh Agama**

Secara umum tokoh agama memiliki peran sebagai penuntun dan pengarah dalam bidang keilmuan agama terhadap masyarakat. karena peranya dalam masyarakat sangat aktif, maka keberadaannya dijadikan sebagai rujukan dalam segala masalah kehidupan sehari-hari misalnya dalam hal ibadah, urusan rumah tangga, pekerjaan politik dan lain-lain.

Sedangkan peran tokoh agama secara sosiologis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kerangka pokok yang jelas kepada pengikut-pengikutnya sehingga dapat dijadikan pegangan hidup. Sehingga dengan adanya kerangka pokok tersebut, maka dapat disusun suatu skala prioritas tentang segala keputusan yang dapat ditarik untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi baik yang bersifat potensial atau nyata. Kerangka pokok tersebut dapat dijadikan pedoman jika terjadi pertentangan dalam penyelesaian masalah.

---

<sup>7</sup> Wiryanto, pengantar ilmu komunikasi (Jakarta : Gramedia Widiasara Indonesia, 2006 )  
Hlm 32

2. Mengawasi, mengendalikan dan menyalurkan perilaku masyarakat yang dipimpinnya.
3. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dipimpinnya.
4. Memberikan rasa aman kepada masyarakat, misalnya mengatasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat seperti: kemiskinan, kejahatan, kenakalan remaja, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma agama, masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup.

#### F. Tugas Tokoh Agama

Peran tokoh agama yang memberikan banyak pengaruh terhadap masyarakat, sesuai dengan surat Al – Imran:104 sebagai berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”* (Q.S Al – Imran : 104)

Dari ayat diatas maka keberadaan tokoh agama dalam masyarakat memiliki beberapa tugas penting yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan tablig akbar dan dakwah untuk membimbing umat

Sebagai tokoh agama, memiliki kewajiban dalam masyarakat yaitu membimbing, mengajak, mengajar dan mendidik agar umat manusia dapat menjadi orang yang beriman dan bertakwa dalam ajaran islam.

2. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar

Tugas tokoh agama harus menyeru kepada kebaikan dan mencegah segala kemungkaran dalam masyarakat terutama kepada para pemimpin-pemimpin masyarakat, karena kedudukan para pemimpin inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap rakyat dalam pimpinannya.

3. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat

Seorang tokoh agama harus dapat memberikan contoh yang baik di tengah umat. Keberhasilan sebagai suri tauladan yang baik ini biasanya dibentuk dari keluarga tokoh agama itu sendiri. Karena masyarakat tidak hanya memandang tokoh agama itu sendiri secara personal akan tetapi sudah menjadi hal yang sangat mungkin memandang keluarga tokoh agama tersebut. Karena baik buruknya keluarga tokoh agama/Kyai akan memberikan pengaruh juga terhadap ketaatan umat masyarakat<sup>8</sup>.

4. Memberikan penjelasan kepada masyarakat berbagai ajaran Islam yang bersumber dari Al – Qur'an dan as – Sunnah

Seorang Da'i atau tokoh agama harus memberikan pedoman yang akurat kepada umat agar dapat dijadikan rujukan dalam segala

---

<sup>8</sup> Khaerul Umam dan Abdul Muiz Ghazali, "Pandangan Tokoh Agama Di Karesidenan Cirebon Dalam Memandang Pluralitas Beragama," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 16, no. 1 (2019): 19–30.

permasalahan yang dihadapi umat dengan cara yang adil dan bijaksana yang berlandaskan tuntunan al qur'an dan hadits

5. Memberikan solusi persoalan – persoalan umat

Tokoh agama sangat dipandang sebagai figur yang dapat membantu umat dalam menyelesaikan segala persoalan hidup dengan jalan agama yang lurus, oleh sebab itu tokoh agama harus dapat memberikan keputusan terhadap berbagai masalah dalam masyarakat dengan cara yang adil dan bijaksana yang berlandaskan tuntunan al qur'an dan hadits

6. Membentuk orientasi kehidupan masyarakat yang bermoral dan berbudi luhur

Dengan demikian nilai-nilai agama dapat terinternalisasikan dalam jiwa-jiwa masyarakat agar memiliki kepribadian yang baik sehingga akan terbentuk karakter-karakter mandiri, terpuji, taat dalam beragama dan disiplin ibadah tanpa adanya unsur paksaan.

7. Menjadi rahmat bagi seluruh alam

Tokoh agama harus mampu memberikan pengayoman terhadap umat islam, karena segala hal persoalan dalam masyarakat tidak dapat dipungkiri dan dihindari pasti akan terjadi misalnya kematian, bencana alam, kemiskinan, kriminal, kejahatan, pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). Dengan munculnya persoalan tersebut, keberadaan tokoh agama harus mengayomi, membimbing dan membangun semangat masyarakat

sehingga masyarakat akan merasa tenang, tentram, bahagia, sejahtera dibawah bimbingannya<sup>9</sup>.

### G. Definisi Perilaku Keagamaan

Secara bahasa, perilaku merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan menurut Hasan Langgulung perilaku merupakan gerak motorik yang termanifestasikan kedalam bentuk seseorang yang dapat diamati.

Keagamaan adalah prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran-ajaran yang baik dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan erat dengan kepercayaan itu<sup>10</sup>.

Menurut Mursal dan H.M.Taherkan perilaku keagamaan adalah segala perilaku yang didasarkan dengan keyakinan adanya Tuhan yang Maha Esa, seperti ibadah Shalat, akad, puasa dan lain-lain. Namun perilaku keagamaan tidak hanya yang bersifat ibadah saja melainkan segala kegiatan yang terlihat maupun tidak yang dijalankan oleh setiap orang yang berpedoman dengan landasan agama<sup>11</sup>.

Berdasarkan definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa perilaku keagamaan merupakan suatu kesatuan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama muslim dan

---

<sup>9</sup> Wiliansyah Pikoli, Yosafat Hermawan Trinugraha, dan Yuhastina Yuhastina, "Peran Tokoh Agama Islam, Hindu, Dan Kristen Dalam Menjaga Kerukunan Beragama Di Desa Banuroja, Gorontalo," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 1 (2021): 79–95.

<sup>10</sup> Sekar Ayu Aryani, "Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)," *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* 11, no. 1 (2016): 59–80.

<sup>11</sup> Lioni Kurnia Sari, "Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di SMP IT Nurul Fadhilah," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 159–76.

lingkungan. Dengan aktualisasi ajaran agama islam diharapkan umat manusia dapat menjalankan hidupnya dengan pedoman al qur'an dan sunnah sehingga mampu menjadi manusia yang bermoral, peka terhadap lingkungan, tanggung jawab dan tawakal kepada Allah dalam menjalani kehidupan.

#### H. Dasar Perilaku Keagamaan

Dasar perilaku keagamaan terdapat dalam QS. Al-Imran: 102, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh takwa dan janganlah kalian mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS. Ali Imran ayat: 102)*

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah telah menjadikan kita makhluk yang sempurna, sebagai umatnya tinggal menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang dalam agama. Kecenderungan hidup beragama hakikatnya telah ada dari lahir, terbentuknya perilaku keagamaan ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh individu, adanya tingkah laku karena adanya kesadaran, maknanya adalah bahwa setiap segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh seseorang itu menentukan apa yang akan diajarkan. Nilai-nilai keagamaan yang dominan akan memberikan warna kepada seseorang dan juga menjadi penentu terbentuknya perilakunya.

## I. Aspek – Aspek Perilaku Keagamaan

Aspek perilaku keagamaan meliputi keseluruhan perilaku yang dituntut (dalam konteks agama). Adapun aspek perilaku keagamaan adalah aspek yang mempengaruhi perilaku keagamaan sebagai berikut:

### 1. Aspek Aqidah

Akidah adalah iman yang kokoh terhadap segala hal yang dituliskan dalam Al Qur'an dan Hadits dengan tegas. Sedangkan menurut Iman Shodiq akidah adalah kepercayaan atau keyakinan dengan adanya wujud Allah Yang Maha Esa, dengan meyakini segala sifat-sifat Allah yang Maha Agung dan Maha Sempurna dari lainnya.

### 2. Aspek Ibadah

Ibadah adalah salah satu bentuk ketaatan dan tunduk kepada Allah yang maha pencipta serta menyerahkan diri kepadanya dengan cara menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Mengagungkan Allah artinya memuliakan baik secara perbuatan maupun ucapan karena keagungannya, kebesaran dan kekuasaannya. Pengertian ibadah dalam arti luas adalah taqorrub yaitu mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menjalankan segala ketentuan Allah dan menjauhi segala hal yang dilarang Allah<sup>12</sup>. Aspek ibadah menunjukkan kepada tingkat atau kadar kepatuhan seorang hamba kepada sang Khaliq. Dalam islam, ibadah berada dalam peranan penting dalam upaya pembinaan

---

<sup>12</sup> Zainal A. Haris Rusjya Rustam, Pendidikan Agama Islam , Cet.1 ( Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018) Hlm 72

pribadi seseorang. Karena pada hakikatnya tidaklah Allah menciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

### 3. Aspek Muamalah

Muamalah adalah istilah dalam hukum islam yang merujuk pada segala bentuk interaksi dan transaksi antara manusia. Muamalah adalah semua akad yang membolehkan manusia saling bertukar manfaat<sup>13</sup>. Muamalah juga dapat diartikan sebagai aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam usahanya<sup>14</sup>. Muamalah mencakup berbagai jenis transaksi dan interaksi, termasuk jual-beli, utang-piutang dan sewa-menyewa. Misalnya, dalam konteks jual-beli, muamalah mengatur tukar-menukar barang atau jasa yang bermanfaat melalui proses jual-beli. Dalam konteks utang-piutang, muamalah mengatur bagaimana seseorang memberikan pinjaman kepada orang lain dan bagaimana pinjaman tersebut harus dibayar kembali. Dalam konteks sewa-menyewa, muamalah mengatur bagaimana seseorang memberikan jasa atau barang kepada orang lain untuk digunakan selama periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Muamalah juga mencakup aspek adabiyah dan madiyah. Aspek adabiyah meliputi sejumlah kegiatan muamalah yang biasanya berhubungan dengan kegiatan – kegiatan tentang adab dan akhlak, seperti saling meridhoi, kejujuran, kesopanan, hak dan kewajiban, menghargai sesama

---

<sup>13</sup> Andi Intan Cahyani, *Buku Daras : Fiqih Muamalah*, 1 ed., vol. 1 (Alauddin University Press, 2013).

<sup>14</sup> Syaikhu, Ariyadi, dan Norwili, *FIKIH MUAMALAH: Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*, ed. oleh Rafik Patrajaya (K-Media, 2020).



dan lainnya. Aspek madiyah berkaitan dengan kebendaan, seperti benda yang bisa mengakibatkan kemudharatan, kemaslahatan, benda yang halal, haram dan subhat untuk diperjualbelikan, diupayakan dan dimiliki. Dalam praktiknya, muamalah harus dilakukan dengan mematuhi berbagai aturan dan prinsip yang ditetapkan oleh hukum islam. Misalnya, transaksi muamalah harus dilakukan tanpa unsur riba, tidak boleh zalim (aniaya), tidak boleh menggunakan spekulasi (judi) dan tidak boleh melibatkan barang haram.

Aspek muamalah adalah bagian penting dari hukum islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari interaksi sosial hingga transaksi ekonomi. Muamalah membantu memastikan bahwa semua interaksi dan transaksi dilakukan dengan cara yang adil, etis dan sesuai dengan prinsip – prinsip islam. Aspek muamalah dapat membuat manusia untuk selalu berperilaku dengan sesuai ajaran agama dan kegiatan muamalah yang sering dilakukan antar manusia satu dengan manusia lainnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang terdahulu dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang kemudian dideskripsikan berdasarkan peristiwa, kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan<sup>15</sup>. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menyajikan data deskriptif dalam bentuk kata-kata baik tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati di lapangan<sup>16</sup>.

Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati segala fenomena yang terjadi di lapangan secara fakta kemudian dilakukan analisis dengan cara logika ilmiah<sup>17</sup>.

Dengan itu, penelitian ini pada dasarnya adalah kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang sebenarnya yang

---

<sup>15</sup> Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia," *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)* 34, no. 1 (2006): 59–66.

<sup>16</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, ed. Cet 4 (Jakarta : Kencana, 2017) Hlm 391

<sup>17</sup> Ms Suryana, "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 1–243.

ada di lapangan mengenai peran komunikasi tokoh agama terhadap pembinaan perilaku masyarakat desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah yang kemudian meracik kesimpulan sesuai keadaan di lapangan.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah bersifat deskriptif. Artinya, penelitian yang menggambarkan suatu objek tertentu dan keterkaitannya, atau penjelasan yang berdasarkan fakta, cermat atau sistematis tentang fakta atau karakteristik suatu kelompok-kelompok tertentu di suatu wilayah tertentu<sup>18</sup>. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena hanya menjelaskan pokok permasalahan untuk menarik kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan penelitian ini dalam konteks berikut: peran komunikasi tokoh agama terhadap pembinaan perilaku masyarakat desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian yang mana asal data-data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>19</sup>. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>18</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>19</sup> St Suwarsono, "Pengantar Penelitian Kualitatif," *Hari Studi Dosen Program Studi Pendidikan Matematika* 1 (2016).

data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data yang dibutuhkan yaitu berupa dua macam sumber, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti, artinya sumber data memberikan langsung data yang dibutuhkan oleh peneliti kepada peneliti. Sumber data primer atau data pokok adalah sumber data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang diteliti. Dalam hal ini, sumber pokok penelitiannya adalah 3 tokoh agama dan 15 orang masyarakat desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung penelitian seperti lokasi penelitian, jumlah tempat ibadah dan lain – lain. Sumber data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui kepala desa, ketua RT/RW serta Ketua Dusun desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Selain itu data penunjang juga dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti, seperti: buku, artikel, jurnal yang terkait dengan penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan penelitian<sup>20</sup>. Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. *Participant Observations* (Observasi Berperan), adalah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang subjek yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Non Partisipan, adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti sebagai pengamat independen.

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan peneliti adalah Observasi Non partisipan, yaitu peneliti hanya melihat dan mengamati segala situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan tentang Peran Komunikasi Tokoh Agama Terhadap Pembinaan Perilaku Masyarakat Desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi dengan cara tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data-data yang belum diketahui<sup>21</sup>. Dalam hal ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak

---

<sup>20</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

<sup>21</sup> Ditha Prasanti dan others, "Penggunaan Media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 15–22.

terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap guna untuk pengumpulan data, artinya peneliti dapat mengajukan pertanyaan bebas kepada responden sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur merupakan pedoman wawancara yang hanya memuat secara garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan sebagai pelengkap atau penunjang dalam suatu penelitian. Sumber data dokumentasi dapat berupa tertulis, film, gambar atau foto, hasil karya dan lain-lain yang dianggap data-data tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk proses penelitian<sup>22</sup>. Dengan hal ini, metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto dan arsip-arsip yang ada di d desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan atau memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengetahui kesimpulan data yang kredibel atau tidak. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

---

<sup>22</sup> A Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (Prenada Media, 2016).

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan

Jika setelah dilakukan teknik triangulasi dan data yang dihasilkan adalah sama atau konsisten maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah valid dan kredibel maka penelitian tersebut dapat dipercaya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan dan penyusunan data secara sistematis dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dikaji dan membuat kesimpulan penelitian sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri atau pembaca. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

##### **1. Menelaah seluruh data**

Langkah pertama yang dilakukan adalah pencarian data yang dibutuhkan terhadap jenis-jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan selanjutnya melaksanakan pencatatan lapangan.

##### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah merangkum data dengan cara memilih hal-hal yang fokus atau yang penting saja, dicari tema dan polanya. Selanjutnya data yang telah direduksi akan dibuat gambaran-gambaran

yang lebih jelas agar peneliti lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data berikutnya dan pencarian data kembali jika diperlukan.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah melakukan display data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan lebih mempermudah bagi peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan langkah kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Kesimpulan

Setelah dilakukan tiga langkah diatas, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, maka akan dilakukan pengumpulan data berikutnya. Namun jika pada kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat, valid, mendukung dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan awal dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat memberikan jawaban pada rumusan masalah, namun mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif



masih bersifat sementara dan memungkinkan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat**

Pada subbab ini membahas kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo, termasuk analisis demografi keagamaan, aktivitas keagamaan yang umum dilakukan, dan pengukuran tingkat religiusitas masyarakat desa. Pertama, akan di eksplorasi demografi keagamaan Desa Sinar Rejo. Ini melibatkan penelitian tentang agama-agama yang dianut oleh penduduk desa dan bagaimana keyakinan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Akan dibahas bagaimana agama telah membentuk interaksi sosial, tradisi, dan identitas kolektif masyarakat desa.

Selanjutnya, akan dibahas aktivitas keagamaan yang umum dilakukan oleh masyarakat Desa Sinar Rejo. Ini melibatkan analisis tentang bagaimana aktivitas keagamaan mempengaruhi pola hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial. Akan di evaluasi bagaimana aktivitas keagamaan ini mempengaruhi dinamika sosial dan budaya Desa Sinar Rejo. Akhirnya, akan diukur tingkat religiusitas masyarakat Desa Sinar Rejo. Ini melibatkan penilaian tentang sejauh mana agama mempengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk desa dan bagaimana hal itu mempengaruhi interaksi sosial dan budaya mereka.

Demografi keagamaan merupakan aspek penting dalam memahami struktur dan dinamika suatu komunitas<sup>23</sup>. Di Desa Sinar Rejo, analisis demografi keagamaan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana keyakinan dan praktik agama mempengaruhi interaksi sosial, tradisi, dan identitas kolektif masyarakat desa. Analisis demografi keagamaan melampaui sekadar menghitung jumlah pengikut setiap agama. Ini juga melibatkan pemahaman tentang bagaimana agama mempengaruhi pola hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial. Oleh karena itu, analisis ini memiliki relevansi yang melampaui Desa Sinar Rejo dan dapat memberikan wawasan bagi siapa saja yang tertarik untuk memahami bagaimana agama mempengaruhi masyarakat pedesaan di Indonesia.

Dalam konteks ini, pembahasan akan dimulai dengan mengeksplorasi keagamaan Desa Sinar Rejo, agama-agama yang dianut oleh penduduknya, dan bagaimana keyakinan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Selanjutnya, akan dibahas bagaimana demografi keagamaan ini berubah seiring waktu dan apa dampaknya terhadap komunitas desa. Dengan demikian, pembahasan ini akan memberikan wawasan mendalam tentang demografi keagamaan di Desa Sinar Rejo dan bagaimana hal itu mempengaruhi komunitas desa.

Dengan melansir dari website resmi desa Sinar Rejo <https://sinarrejo-desa.id> dapat diketahui bahwa agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat

---

<sup>23</sup> Sandi Pratama, Arifuddin Siraj, dan others, "Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 331–46.

desa Sinar Rejo yaitu agama Islam dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1237 dan warga desa lainnya menganut agama kristen, katholik dan kepercayaan terhadap Tuhan YME. Dari hal tersebut akan dibahas lebih lanjut terkait agama Islam sebagai pokok bahasan dikarenakan agama Islam menduduki mayoritas masyarakat desa Sinar Rejo, dari faktor tersebut juga yang mempengaruhi terbentuknya aktivitas keagamaan masyarakat akan lebih condong ke dalam agama Islam.

Aktivitas keagamaan yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Sinar Rejo mencakup berbagai kegiatan. Pengajian rutin ibu-ibu setiap hari Jumat, pengajian rutin setiap hari Senin malam Selasa, Nasiyatul Aisyah pada setiap hari Rabu, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak di Desa Sinar Rejo adalah beberapa contoh aktivitas keagamaan yang umum dilakukan. Masjid memainkan peran penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo. Selain menjadi tempat ibadah pokok agama Islam, masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk pengajian keagamaan, diskusi agama, tempat pengumpulan zakat, dan silaturahmi warga sekitar.

Sementara itu, ritual tradisi keagamaan khusus yang unik di Desa Sinar Rejo sudah tidak ada. Hal ini dikarenakan masyarakat desa khawatir bahwa hal tersebut dapat membawa perihal ke dalam kemusyrikan dan menggoyahkan iman masyarakat desa. Sikap masyarakat Desa Sinar Rejo terhadap aktivitas keagamaan yang dianut tergantung pada masing-masing individu. Ketaatan dalam ibadah merupakan perihal individu yang tidak bisa disamaratakan. Namun, hampir seperempat warga bisa dikatakan orang yang

taat dalam beragama. Pendidikan agama di Desa Sinar Rejo diterapkan melalui dua wadah utama: Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak dan Nasiyatul Aisiyah untuk remaja desa. Kedua program ini berperan penting dalam mendidik generasi muda Desa Sinar Rejo tentang agama mereka.

Aktivitas keagamaan di Desa Sinar Rejo memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan sosial antar warga. Setiap aktivitas keagamaan yang melibatkan hampir mayoritas warga di desa berakibat pada peningkatan silaturahmi atau hubungan antar warga. Dari setiap aktivitas atau kegiatan, masyarakat sering bertemu satu sama lain, bertukar kabar dan informasi yang dimiliki, sehingga dapat mempererat tali persaudaraan di antara masyarakat. Desa Sinar Rejo juga memiliki berbagai perayaan atau festival tahunan, termasuk perayaan keagamaan seperti Maulid Nabi dan Suroan. Selain itu, ada juga perayaan lainnya seperti peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang dilaksanakan di kampung halaman masyarakat, dan perayaan ulang tahun Desa Sinar Rejo yang meliputi acara syukuran yang diikuti oleh seluruh warga desa. Meskipun aktivitas keagamaan di Desa Sinar Rejo mengalami perubahan dari tahun ke tahun, perubahan tersebut tidak signifikan.

Agama tetap merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari karena peran agama sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat kereligiusan masyarakat Desa Sinar Rejo. Tingkat kereligiusan masyarakat desa menunjukkan variasi di antara kelompok demografis yang berbeda di Desa Sinar Rejo, berdasarkan usia, jenis kelamin, atau status sosial. Misalnya,

mungkin ada perbedaan dalam tingkat partisipasi dalam aktivitas keagamaan antara pria dan wanita, atau antara generasi yang lebih tua dan lebih muda. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana faktor-faktor demografis ini mempengaruhi tingkat kereligiusan di Desa Sinar Rejo.

Demografi keagamaan, tingkat pendidikan, dan ekonomi di Desa Sinar Rejo saling berinteraksi dalam berbagai cara. Misalnya, tokoh agama seringkali memainkan peran penting dalam mendidik masyarakat desa. Mereka tidak hanya memberikan pengajaran agama, tetapi juga seringkali memberikan nasihat tentang pentingnya pendidikan formal<sup>24</sup>. Selain itu, tokoh agama juga mendapatkan penghasilan dari kegiatan mereka, seperti saat mengisi pengajian di masjid atau acara pengajian lainnya. Namun, demografi keagamaan juga dapat menimbulkan konflik atau kerjasama dalam masyarakat. Misalnya, perbedaan pendapat tentang pelaksanaan acara keagamaan atau perayaan lainnya dapat menimbulkan konflik. Selain itu, ada juga masyarakat yang mementingkan diri sendiri dalam pengungkapan pendapat atau keputusan lainnya yang hanya dapat menguntungkan diri sendiri atau kelompok masyarakatnya sendiri. Ada juga masyarakat yang bertindak semaunya dan tidak mempedulikan kehidupan bermasyarakat di Desa Sinar Rejo.

---

<sup>24</sup> Andini Nurrahmah Dewi dan Agus Machfud Fauzi, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Warga Desa Giri, Kabupaten Gresik Di Masa Pandemi Covid-19," *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 24, no. 1 (2021): 65–73.

Demografi keagamaan juga dapat mendorong kerjasama. Misalnya, kegiatan keagamaan seringkali mempromosikan nilai-nilai seperti gotong royong dan toleransi, yang dapat memperkuat hubungan antar warga dan mempromosikan kerjasama. Dengan demikian, demografi keagamaan, tingkat pendidikan, dan ekonomi saling berinteraksi dalam berbagai cara di Desa Sinar Rejo, dan dapat mempengaruhi dinamika sosial dan budaya di desa tersebut.

## **B. Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Keagamaan**

Tokoh agama memainkan peran penting dalam pembinaan keagamaan di Desa Sinar Rejo. Mereka tidak hanya memberikan pengajaran agama, tetapi juga seringkali memberikan nasihat tentang pentingnya pendidikan formal dan nilai-nilai kehidupan. Selain itu, tokoh agama juga mendapatkan penghasilan dari kegiatan mereka, seperti saat mengisi pengajian di masjid atau acara pengajian lainnya. Namun, peran tokoh agama tidak terbatas pada aspek keagamaan saja. Mereka juga berperan dalam memfasilitasi dialog dan kerjasama antar warga, serta dalam menyelesaikan konflik yang mungkin muncul dalam masyarakat. Dengan demikian, tokoh agama memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan harmoni sosial di Desa Sinar Rejo.

Dalam konteks ini, pembahasan akan dimulai dengan mengeksplorasi peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan di Desa Sinar Rejo, termasuk bagaimana mereka berkontribusi terhadap pendidikan dan ekonomi desa. Selanjutnya, akan dibahas bagaimana peran tokoh agama ini berubah

seiring waktu dan apa dampaknya terhadap komunitas desa serta peran komunikasi tokoh agama yang membuat warga desa Sinar Rejo yang sebelumnya belum paham dengan agama menjadi paham sedikit demi sedikit terkait agama Islam. Dengan demikian, pembahasan ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran komunikasi dan peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan di Desa Sinar Rejo dan bagaimana hal itu mempengaruhi komunitas desa. Selanjutnya, akan dibahas bagaimana komunikasi tokoh agama berinteraksi dengan masyarakat dan bagaimana mereka membantu membina perilaku keagamaan masyarakat. Ini melibatkan penjelasan tentang metode yang digunakan, pesan yang disampaikan, dan seberapa efektif metode penyampaian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama (Bapak Sumardi) yang menyatakan bahwa :

“Peran saya dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo yaitu dengan berbagai cara, dengan cara langsung seperti mengadakan perkumpulan pengajian yang dilakukan dari rumah ke rumah ataupun pengajian yang dilakukan secara bulanan. Sedangkan cara tidak langsung seperti dengan penggunaan media sosial dalam membina perilaku keagamaan masyarakat. Media dan metode yang digunakan bisa berupa ceramah pengajian, mengajarkan membaca Al-Qur’an dengan benar secara tatap muka dari rumah ke rumah. Dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan sendiri masyarakat begitu antusias dan mendukung kegiatan yang saya lakukan. Pembinaan tersebut berpengaruh terhadap perilaku keagamaan masyarakat,



masyarakat menjadi lebih peka dan paham serta mengerti mengenai ilmu agama baik di lingkungan keluarga maupun sekitar. Sedang untuk melihat bagaimana efektivitas komunikasi dengan masyarakat saya memberikan kepada mereka buku panduan tentang sholat, zakat, dan lain sebagainya.”

Hasil wawancara tersebut juga sejalan dengan jawaban wawancara dengan tokoh agama lain yaitu Bapak Marzuki

“Dalam pelaksanaan pembinaan, adanya komunikasi dengan masyarakat itu sangat penting, karena saya rasa hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya masyarakat bahwa mereka akan merasa hal tersebut penting dengan pengertian agama. Metode pembinaan yang saya lakukan berupa ceramah dan praktik kegiatan agama seperti menjadi imam sholat ataupun saat kegiatan shodakoh. Dengan adanya komunikasi tersebut masyarakat merespon dengan baik sehingga di saat masyarakat yang tadinya belum mengetahui bagaimana hukum sholat berjamaah akhirnya mengetahui hukumnya. Dengan adanya komunikasi juga meningkatkan kerajinan masyarakat dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah, mereka menjadi sering sholat berjamaah dan selalu tepat waktu dalam melaksanakannya. Komunikasi tersebut dapat memotivasi masyarakat untuk melaksanakan ibadah secara konsisten dan istiqomah secara terus menerus.”

Sedangkan jawaban dari tokoh agama lain (Ibu Arum) mengenai pembinaan keagamaan masyarakat adalah sebagai berikut.

“Sebagai ketua organisasi keagamaan dari ibu-ibu saya merasa sangat berperan dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Pelaksanaan pembinaan saya lakukan dengan metode secara langsung yaitu komunikasi langsung dengan masyarakat. Respon dari masyarakat pun baik sehingga pelaksanaan pembinaan dapat dilaksanakan rutin secara mingguan. Komunikasi dalam pembinaan keagamaan saya lakukan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan lawan bicara, tidak menggurui dan melakukan diskusi sehingga muncul tukar pendapat antar masyarakat dan menjadikan komunikasi tersebut tepat sasaran.”

Peran komunikasi oleh tokoh agama di Desa Sinar Rejo memainkan peran penting dalam berinteraksi dengan masyarakat dan membantu membina perilaku keagamaan masyarakat desa. Tokoh agama adalah pemimpin non – formal yang memiliki kredibilitas kuat di masyarakat karena dianggap mampu, sangat berpengetahuan, memiliki karakter mulia, memiliki keahlian di bidang agama, baik ritual agama maupun wawasan agama yang dapat di jadikan panutan oleh masyarakat sekitar. Komunikasi yang membangun dari tokoh agama membuat warga desa menjadi lebih paham terkait keagamaan. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat berikut :

“Tokoh agama yang biasa dipanggil ustadz sangat membantu dalam permasalahan perilaku keagamaan masyarakat. Dengan adanya tokoh agama tersebut menjadikan masyarakat menjadi lebih agamis dan paham mengenai hukum-hukum agama. Tokoh agama berperan sebagai penuntun dan pengarah dalam pembinaan perilaku masyarakat sehingga dapat merubah dan

meningkatkan perilaku keagamaan dalam pelaksanaan suatu kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat sekitar”

Metode komunikasi yang digunakan oleh tokoh agama dalam berinteraksi dengan masyarakat biasanya menggunakan bahasa yang komunikatif, bahasa yang di mengerti oleh warga desa sesuai dengan tingkat pendidikan warga desa Sinar Rejo, bahasa yang bersifat tidak menggurui agar warga desa tidak merasakan berjarak dengan tokoh agama, dan tokoh agama mengajak warga untuk berdiskusi terkait dengan keagamaan ataupun dengan kegiatan non keagamaan sehingga kedekatan antara warga desa dengan tokoh agama bisa terbangun dengan baik, warga desa sering melibatkan tokoh agama untuk memperoleh pencerahan terkait komunikasi tentang permasalahan kelompok maupun permasalahan pribadi individual warga desa antar individu, kemudian dalam pembinaan perilaku keagamaan warga meliputi pengajaran agama, nasihat tentang pentingnya pendidikan formal dan nilai – nilai kehidupan. Selain itu, tokoh agama juga mendapatkan penghasilan dari kegiatan mereka, seperti saat mengisi pengajian di masjid atau acara pengajian lainnya. Pesan yang disampaikan oleh tokoh agama seringkali mencakup ajaran agama, nasihat moral dan petunjuk tentang bagaimana menjalani kehidupan sehari – hari sesuai dengan ajaran agama. Metode penyampaian pesan ini dapat bervariasi, tetapi seringkali melibatkan ceramah agama, diskusi kelompok dan konseling individu terkait masalah pribadi atau kelompok masyarakat desa.

Efektivitas metode penyampaian komunikasi dapat dilihat dari perubahan perilaku dan sikap masyarakat. Misalnya, jika masyarakat menjadi lebih taat

dalam menjalankan ibadah, lebih peduli terhadap pendidikan anak – anak mereka atau lebih aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, dari hal yang disebutkan dapat menunjukkan bahwa metode penyampaian komunikasi tokoh agama efektif. Sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang menyatakan bahwa

“Penyampaian pembinaan dapat mengubah perilaku masyarakat sehingga lebih rajin dalam beribadah, menjadi baik dengan tidak menggunjingkan orang lain serta rajin mengikuti pengajian yang diselenggarakan.”

Namun, perlu diingat bahwa efektivitas metode penyampaian komunikasi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti tingkat pendidikan masyarakat, latar belakang sosial ekonomi masyarakat dan faktor – faktor lainnya.

### **C. Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Keagamaan**

Pembinaan keagamaan di desa Sinar Rejo dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor – faktor ini bersifat internal seperti sikap dan pengetahuan masyarakat desa Sinar Rejo, atau eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya. Faktor – faktor internal meliputi sikap dan pengetahuan masyarakat desa Sinar Rejo tentang agama. Sikap positif dan pengetahuan yang baik tentang agama dapat mendukung pembinaan keagamaan. Namun, sikap negatif atau kurangnya pengetahuan dapat menjadi penghambat dari pelaksanaan pembinaan keagamaan ini.

Faktor – faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan budaya. Lingkungan sosial yang mendukung, seperti adanya tokoh agama yang aktif dan dihormati, dapat mendukung pembinaan keagamaan. Namun, lingkungan sosial yang tidak mendukung seperti adanya konflik atau diskriminasi berbasis agama, dapat menjadi penghambat. Demikian pula, budaya yang mendukung praktik agama dapat mendukung pembinaan keagamaan, sementara budaya yang tidak mendukung dapat menjadi penghambat<sup>25</sup>.

Faktor – faktor yang mendukung pembinaan keagamaan di desa Sinar Rejo meliputi :

1. Tokoh Agama yang memainkan peran penting dalam berinteraksi dengan masyarakat dan membantu membina perilaku keagamaan masyarakat desa. Tokoh agama merupakan pemimpin non – formal yang memiliki kredibilitas kuat di masyarakat desa Sinar Rejo.
2. Pendidikan agama yang baik berbentuk formal maupun non – formal juga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap masyarakat terhadap agama.
3. Lingkungan sosial dan budaya yang mendukung seperti tokoh figur masyarakat yang dijadikan contoh karena telah berperan aktif dan dihormati oleh masyarakat desa Sinar Rejo dapat mendukung dalam pembinaan keagamaan. Budaya yang mendukung praktik keagamaan dapat mendukung pembinaan keagamaan.

---

<sup>25</sup> Rahmawanto, Sulis dan others. “Peran Tokoh Agama dalam Mewujudkan Keteraturan Masyarakat.” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 3, no. 1 (2016): 118–34.

4. Kerjasama antar masyarakat dalam kegiatan keagamaan maupun non keagamaan seperti kegiatan sosial dapat mendukung kedekatan antar masyarakat sehingga mendukung pembinaan keagamaan.

Namun, perlu diingat bahwa efektivitas faktor – faktor pendukung ini juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti tingkat pendidikan masyarakat desa, latar belakang sosial masyarakat desa dan faktor – faktor lainnya yang masih perlu di gali lebih dalam.

“Berdasarkan hasil wawancara faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembinaan keagamaan adalah sebagai berikut : sikap masyarakat, efektivitas penyelenggaraan pembinaan tersebut sangat dipengaruhi oleh sikap masyarakat karena semua kembali pada masing-masing individu masyarakat, ada yang memang mendukung dan berubah menjadi lebih baik ada pula yang masih kurang dalam merespon kegiatan keagamaan. Aktivitas masyarakat juga berpengaruh terhadap efektivitas pembinaan karena dengan adanya aktivitas masyarakat dalam hal kegiatan keagamaan menjadikan masyarakat lebih sering berkumpul sehingga hal tersebut mampu menjadikan hubungan antara masyarakat menjadi lebih dekat. Selain itu konflik dalam masyarakat yang muncul akibat demografi keagamaan berpengaruh terhadap efektivitas dari pelaksanaan pembinaan keagamaan, konflik tersebut dapat berupa perbedaan pendapat, masyarakat masih mementingkan diri sendiri dan masyarakat masih berperilaku semaunya sesuai keinginan mereka.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tokoh agama berperan sentral pada komunikasi dalam membina perilaku keagamaan masyarakat, baik melalui pengajaran agama, nasihat tentang pendidikan formal, maupun peran sebagai pemimpin dan penengah dalam masyarakat. Metode komunikasi yang digunakan tokoh agama dalam membina perilaku keagamaan masyarakat menggunakan media sosial, ceramah, praktik kegiatan keagamaan dan interaksi secara langsung dengan masyarakat. Peran komunikasi tokoh agama sangat berperan penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara. Peran komunikasi dapat merubah perilaku masyarakat desa Sinar Rejo yang tadinya berperilaku menyimpang dari agama seperti bermain judi dan minuman keras menjadi masyarakat yang berperilaku sesuai dengan agama dan lebih taat dalam beragama.
2. Perubahan perilaku keagamaan masyarakat desa Sinar Rejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah memiliki perubahan agak signifikan dari pengetahuan masyarakat yang kurang paham tentang agama seperti tata cara sholat yang baik dan benar sampai cara dalam bersosialisasi antar masyarakat, hingga masyarakat paham akan tata cara sholat yang baik dan benar sesuai agama dan paham cara bersosialisasi dengan masyarakat sebagai antar individu manusia beragama.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan pembinaan keagamaan dan memperkuat aspek sosial masyarakat Desa Sinar Rejo:

1. Penguatan Peran Tokoh Agama dengan memberikan dukungan lebih lanjut pada peran tokoh agama dengan memberikan pelatihan dalam komunikasi yang efektif dan bimbingan, agar tokoh agama dapat menjadi pemimpin spiritual yang lebih efektif dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dan para tokoh agama dalam kegiatan sosial dan keagamaan untuk terus menjadi teladan positif bagi masyarakat.
2. Pengembangan Program Pendidikan Agama dengan memperluas program pendidikan agama, baik formal maupun non-formal, untuk meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai keagamaan masyarakat.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan dan memperkuat aspek sosial di Desa Sinar Rejo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Aryani, Sekar Ayu. "Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)." *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* 11, no. 1 (2016): 59–80.
- Cahyani, Andi Intan. *Buku Daras : Fiqih Muamalah*. 1 ed. Vol. 1. Alauddin University Press, 2013.
- Dewi, Andini Nurrahmah, dan Agus Machfud Fauzi. "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Warga Desa Giri, Kabupaten Gresik Di Masa Pandemi Covid-19." *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 24, no. 1 (2021): 65–73.
- Harahap, Suheri. "Tapanuli Selatan Bumi Dalihan Natolu (Catatan Kritis Tentang Komunitas Agama Dan Budaya)," 2020.
- Junanah, Junanah, Widodo Brontowijoyo, Asep Supriyadi, Rendy Bayu Aditya, Muhammad Irwan, dan Putri Fazriyanti. "Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 6, no. 1 (2014): 63–70.
- Martana, Salmon Priaji. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia." *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)* 34, no. 1 (2006): 59–66.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mustafidah, Arina. "Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan." *Skripsi, UIN Sunan Ampel*, 2018.
- Pikoli, Wiliansyah, Yosafat Hermawan Trinugraha, dan Yuhastina. "Peran Tokoh Agama Islam, Hindu, Dan Kristen Dalam Menjaga Kerukunan Beragama Di Desa Banuroja, Gorontalo." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 1 (2021): 79–95.
- Prasanti, Ditha dan others. "Penggunaan Media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 15–22.
- Pratama, Sandi, dan Arifuddin Siraj. "Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 331–46.

- Pratama, Sandi, Arifuddin Siraj, dan others. "Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 331–46.
- Rahmawanto, Sulis dan others. "Peran Tokoh Agama dalam Mewujudkan Keteraturan Masyarakat." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 3, no. 1 (2016): 118–34.
- Sari, Lioni Kurnia. "Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di SMP IT Nurul Fadhilah." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 159–76.
- Suryana, Ms. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 1–243.
- Suwarsono, St. "Pengantar Penelitian Kualitatif." *Hari Studi Dosen Program Studi Pendidikan Matematika* 1 (2016).
- Syaikhu, Ariyadi, dan Norwili. *FIKIH MUAMALAH: Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*. Disunting oleh Rafik Patrajaya. K-Media, 2020.
- Toweren, Karimi. "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 258–72.
- Umam, Khaerul, dan Abdul Muiz Ghazali. "Pandangan Tokoh Agama Di Karesidenan Cirebon Dalam Memandang Pluralitas Beragama." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 16, no. 1 (2019): 19–30.
- Vardhani, Nabilla Kusuma, dan Agnes Siwi Purwaning Tyas. "Strategi komunikasi dalam interaksi dengan mahasiswa pertukaran asing." *Jurnal Gama Societa* 2, no. 1 (2018): 9–16.
- Yusuf, A Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.  
**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Restiana Puspita Sari  
NPM : 1703060089  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Peran Komunikasi Tokoh Agama terhadap Pembentukan Prilaku Keagamaan Masyarakat Desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kholurrijal

## Lampiran 2 Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-965/In.28/J/TL.01/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SINAR REJO, KEC.  
KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: <b>RESTIANA PUSPITA SARI</b>
NPM	: 1703060069
Semester	: 13 (Tiga Belas)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di DESA SINAR REJO, KEC. KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 September 2023

Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**

NIP 197702182000032001

## Lampiran 3 Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN KALIREJO**  
**KAMPUNG SINARREJO**

*Jalan Martam Nomor 11 Kampung Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34174*

Sinarrejo, 06 Desember 2023

**Nomor** : 470/182/Kc.a.VIII.07.15/2023  
**Lampiran** : -  
**Prihal** : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
 Kepala Bidang Akademik  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di-  
 Tempat

*Assalam 'ualaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: B-965/ln.28/J/TL.01/09/2023 Tanggal 03 Oktober 2023, Prihal Permohonan Izin PRASURVEY kepada mahasiswa sebagai berikut:

**NAMA** : RESTIANA PUSPITA SARI  
**NPM** : 1703060069  
**JURUSAN** : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan PRASURVEY di Kampung Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah terhitung mulai tanggal 04 – 29 Oktober 2023.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui.  
 Kepala Kampung Sinarrejo



**JUMRONI, S.Pd.**

## Lampiran 4 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1247/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SINAR REJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1246/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 27 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **RESTIANA PUSPITA SARI**  
NPM : 1703060069  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA SINAR REJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SINAR REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

## Lampiran 5 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1246/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RESTIANA PUSPITA SARI**  
 NPM : 1703060069  
 Semester : 13 (Tiga Belas)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SINAR REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 27 November 2023

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
 NIP 19730321 200312 1 002

## Lampiran 6 Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN KALIREJO**  
**KAMPUNG SINARREJO**

*Jalan Martam Nomor 11 Kampung Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34174*

Sinarrejo, 06 Desember 2023

**Nomor** : 470/183/Kc.a.VIII.07.15/2023  
**Lampiran** : -  
**Prihal** : Balasan Izin Research

Kepada Yth.  
Kepala Bidang Akademik  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalam 'ualaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: B-1247/ln.28/D.1/TL.00/11/2023 Tanggal 28 November 2023,

Prihal Permohonan Izin RESEARCH kepada mahasiswa sebagai berikut:

**NAMA** : RESTIANA PUSPITA SARI  
**NPM** : 1703060069  
**SEMESTER** : 13 (Tiga Belas)  
**JURUSAN** : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan RESEARCH/SURVEY di Kampung Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Kepala Kampung Sinarrejo

**JUMRONI, S.Pd.**



**PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA TERHADAP PEMBINAAN  
PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SINAR REJO  
KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Definisi Peran
- B. Definisi Komunikasi
- C. Unsur – Unsur Komunikasi
- D. Fungsi Komunikasi
- E. Peran Tokoh Agama

- F. Tugas Tokoh Agama
- G. Definisi Perilaku Keagamaan
- H. Dasar Perilaku Keagamaan
- I. Aspek – Aspek Perilaku Keagamaan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat
- B. Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Keagamaan
- C. Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Keagamaan

### **BAB PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Dr. Umi Yawisah, M. Hum.**  
NIP. 19620424 199903 2 001

Metro, 15 November 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Restiana Puspita Sari**  
NPM. 170360069

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PERAN KOMUNIKASI TOKOH AGAMA  
TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN  
MASYARAKAT DESA SINAR REJO KECAMATAN  
KALIREJO LAMPUNG TENGAH**

**A. Interview**

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Pak Marzuki (Tokoh Agama)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran Anda dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang Anda gunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang Anda lakukan?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan Anda? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi Anda dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Pak Sumardi (Tokoh Agama)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran Anda dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang Anda gunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat	

	terhadap komunikasi yang Anda lakukan?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan Anda? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi Anda dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Arum Kumala (Tokoh Agama)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran Anda dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang Anda gunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang Anda lakukan?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan Anda? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi Anda dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Siti Kusniati (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam	

	berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Indah Sari (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Suci (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan	

	masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Bety (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Saodah (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Sri Umiyati (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa	

	dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	
--	--	--

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Mut Mainah (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Suwarti (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan	



	masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Kusniyah (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Ibu Warsinah (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat	

	terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Bapak Nanang (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Bapak Dian (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media	

	komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**

**Interviewees : Bapak Jamil (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**  
**Interviewees : Ibu Eti (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	

**Interviewer : Restiana Puspita Sari**  
**Interviewees : Ibu Siska (Tokoh Masyarakat)**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda melihat peran komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sinar Rejo?	
2	Apa saja metode atau media komunikasi yang paling sering digunakan oleh tokoh agama dalam berkomunikasi dengan masyarakat?	
3	Bagaimana respons masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama?	
4	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama? Jika ya, perubahan apa yang Anda lihat?	
5	Menurut Anda, apa yang bisa	

	dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tokoh agama dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat?	
--	--	--

## B. Observasi

### Instrumen Observasi untuk Tokoh Agama

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tokoh agama sering berkomunikasi dengan masyarakat			
2	Topik komunikasi berkaitan dengan pembinaan perilaku keagamaan			
3	Tokoh agama menggunakan media komunikasi yang efektif (misalnya, pertemuan langsung, media sosial dan lain – lain)			
4	Masyarakat tampak antusias dalam berkomunikasi dengan tokoh agama			
5	Masyarakat tampak memahami dan menerima pesan yang disampaikan oleh tokoh agama			
6	Terdapat perubahan perilaku keagamaan masyarakat setelah berkomunikasi dengan tokoh agama			

### Instrumen observasi tokoh masyarakat

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tokoh masyarakat sering berkomunikasi dengan tokoh agama			
2	Tokoh masyarakat mendukung komunikasi tokoh agama dengan masyarakat			
3	Tokoh masyarakat terlibat dalam aktivitas keagamaan masyarakat			
4	Tokoh masyarakat membantu masyarakat memahami dan menerima pesan yang disampaikan oleh tokoh agama			

5	Tokoh masyarakat membantu mendorong perubahan perilaku keagamaan masyarakat			
---	---	--	--	--

### C. Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak ada	Catatan
1	Catatan kegiatan keagamaan			
2	Materi komunikasi yang disampaikan oleh tokoh agama			
3	Dokumen – dokumen yang relevan dengan pembinaan perilaku keagamaan masyarakat			
4	Dokumen – dokumen yang menunjukkan perubahan perilaku keagamaan masyarakat			
5	Dokumen – dokumen, yang menunjukkan interaksi antara tokoh agama dan masyarakat			

Dosen Pembimbing



**Dr. Umi Yawisah, M. Hum.**  
NIP. 19620424 199903 2 001

Metro, 15 November 2023  
Mahasiswa Ybs,



**Restiana Puspita Sari**  
NPM. 170360069

## Lampiran 9 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Restiana Puspita Sari      Fakultas/Jurusan : FUAD / KPI  
 NPM : 1703060069      Semester/TA : XIII / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 15/8-23	Perbaiki sesuai catatan	
2.	Rabu, 16/8-23	Revisi ok Accountnya diseminorkan	

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos  
 NIP. 19770218 200003 2 001

Dr. Umi Yawisah, M.Hum  
 NIP. 19620424 199903 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN  
SKRIPSI**

Nama : Restiana Puspita Sari

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1703060069

Semester/TA : XIII/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 11/12/23	- Orisinalitas / - abstrak / dalam tulis / revisi:	
2.	Rabu, 13/12/23	- Revisi sdn ok - Acc untuk dimunaskan	

Dosen Pembimbing



**Dr. Umi Yawisah, M.Hum.**  
NIP. 19620424 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



**Restiana Puspita Sari**  
NPM. 1703060069





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: [www.metrounly.ac.id](http://www.metrounly.ac.id) Email: [iaim@metrounly.ac.id](mailto:iaim@metrounly.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: RESTIANA PUSPITA SARI Fakultas/Jurusan: FUAD / KPI  
Npm : 1703060069 Semester/TA : 13 / 2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Mab 15/11-23	- ACC BAB 1, 2, 3 - ACC APD x outline	

Dosen Pembimbing

Dr. Umi Yawijaf, M. Hum.  
NIP:

Mahasiswa Ybs

RESTIANA PUSPITA SARI  
NPM: 1703060069

## Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1380/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
 NIP : 197702182000032001  
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Restiana Puspita Sari  
 NPM : 1703060069  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul : Peran Komunikasi Tokoh Agama Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 17 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2023  
 Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
 NIP. 197702182000032001

## Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1392/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Restiana Puspita Sari  
NPM : 1703060069  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi/ Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1703060069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan Bapak Marzuki sebagai Tokoh Agama



Foto wawancara dengan Ibu Arum dan Ibu Siti Kusniati sebagai Masyarakat Desa Sinar Rejo



Foto Kegiatan Pengajian Ibu – Ibu Desa Sinar Rejo



Foto Wawancara dengan Ibu Indah Sari sebagai Masyarakat Desa Sinar Rejo



Foto Kegiatan Pengajian Ibu – ibu Desa Sinar Rejo



Foto Wawancara dengan Ibu Siska sebagai Masyarakat Desa Sinar Rejo





Foto Kegiatan Pengajian Bapak – Bapak Desa Sinar Rejo



Foto Wawancara dengan Ibu Suci sebagai Masyarakat Desa Sinar Rejo

## RIWAYAT HIDUP



Nama Restiana Puspita Sari, lahir di Banyumas, pada tanggal 6 Mei 1999, dengan jenis kelamin perempuan, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan orang tua ayah Jamiludin dan ibu Eti Nur Prasetyani.

Pendidikan awal penulis ditempuh di TK Aisyah Bustanul Atfal Poncowarno dan selesai tahun 2005. Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 01 Poncowarno Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah lulus pada tahun 2011. Kemudian sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 02 Poncowarno kecamatan Kalirejo Lampung Tengah lulus pada tahun 2014. Dan pada tahun 2017 penulis lulus dari sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan program studi komunikasi dan penyiaran islam.